

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Fitriningtias, Niken. 2011. **The Effects of Regimes in Afghanistan on Afghan Women as Revealed in Khaled Hosseini's A Thousand Splendid Suns**. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study discusses a novel entitled A Thousand Splendid Suns by Khaled Hosseini. This novel tells about the life struggle of two women. Mariam and Laila are the characters that represent women in this novel.

There is one research problem analyzed in this thesis. It is: What are the effects of Soviet Union, Mujahideen and Taliban regime in Afghanistan on the life of Afghan Women as seen through the characters of Mariam and Laila in Khaled Hosseini's A Thousand Splendid Suns?

The writer uses sociocultural-historical as the approach in order to analyze the problem. By using this approach, the writer tries to reveal the effects of regimes on Afghan women in three different regimes namely Soviet Union, Mujahideen and Taliban. The method used for the analysis was library research. Some books on Afghanistan history were used in gathering the information that was needed to support the evidence.

Based on the analysis, each regime gives some effects in women's life. The first regime was Soviet Union. During the Soviet Union regime, women had good opportunities to have good education, job and freedom. Educated women increased, including Laila. Unfortunately, many Afghan people in rural areas opposed the new rules that Soviet Union stated and they formed a group named Mujahideen. Afterward, there was a war between Soviet Union and Mujahideen. Finally, Mujahideen could take over the country and that was the beginning of Mujahideen regime. Mujahideen stated some rules which made women lost their opportunities for having an education and a job. During Mujahideen regime, Mariam and Laila also felt scared because there were many women who were got attacked and raped. Since war always occurred during Mujahideen regime, then Taliban came in Afghanistan and succeeded took over the country. So, the last regime that empowered in Afghanistan was Taliban. Taliban implemented more strict rules for women. The rules were: women could not go to school and work, they had to be secluded from society, they had to wear burqa, and they got bad medical service in the hospital. Taliban practiced some punishments for women who did not obey the rules. The punishments were in the form of stoning, beating, and killing. Taliban also discriminated women and did not give their rights.

There are two suggestions in this thesis. The first is suggestion for future researchers who are interested to analyze this novel. The second is suggestion for teaching English by using A Thousand Splendid Suns. The materials are taken from the content of the novel for Intensive Reading II.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Fitriningtias, Niken. 2011. **The Effects of Regimes in Afghanistan on Afghan Women as Revealed in Khaled Hosseini's A Thousand Splendid Suns**. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas sebuah novel berjudul A Thousand Splendid Suns oleh Khaled Hosseini. Novel ini menceritakan tentang perjuangan hidup dua wanita. Mariam and Laila adalah karakter-karakter yang mewakili karakter wanita di novel ini.

Terdapat satu masalah utama yang di analisa di dalam skripsi ini: Apa saja akibat-akibat dari rezim Uni Soviet, Mujahideen dan Taliban di dalam kehidupan wanita-wanita Afghan sebagaimana di gambarkan melalui karakter Mariam dan Laila oleh Khaled Hosseini di novel A Thousand Splendid Suns?

Penulis menggunakan pendekatan *sociocultural-historical* untuk menganalisa masalah. Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis mencoba untuk mengungkapkan akibat-akibat dari rezim terhadap wanita-wanita Afghan di tiga rezim yang berbeda yaitu Uni Soviet, Mujahidin dan Taliban. Metode yang digunakan untuk menganalisa adalah studi pustaka. Beberapa buku sejarah Afghanistan digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang di butuhkan untuk mendukung bukti-bukti yang ada.

Berdasarkan analisis, setiap rezim memberikan beberapa akibat-akibat di dalam kehidupan wanita. Rezim pertama adalah Uni Soviet. Selama rezim Uni Soviet, wanita-wanita mempunyai kesempatan yang baik dalam pendidikan, kerja dan kebebasan. Wanita yang berpendidikan meningkat jumlahnya, termasuk Laila. Sayangnya, banyak orang-orang Afghan dari daerah pedalaman yang menentang rezim Uni Soviet dan mereka membentuk grup yang bernama Mujahidin. Stelah itu, Terjadi perang antara Uni Soviet dan Mujahidin. Akhirnya, Mujahidin mampu mengambil alih negara dan itu adalah permulaan dari rezim Mujahidin. Mujahidin menetapkan beberapa aturan yang membuat wanita-wanita kehilangan kesempatan untuk mendapat pendidikan dan pekerjaan. Selama rezim Mujahidin, Mariam dan Laila juga merasa takut karena banyak wanita yang di serang dan diperkosa. Sejak perang terus terjadi selama rezim Mujahidin, lalu Taliban datang ke Afghanistan dan sukses mengambil alih negara. Jadi, rezim terakhir yang menguasai Afghanistan adalah Taliban. Taliban menerapkan lebih banyak aturan ketat yang membuat wanita-wanita menderita. Peraturannya adalah: Wanita-wanita tidak bisa pergi sekolah dan kerja, mereka harus dikucilkan dari masyarakat, mereka harus memakai burqa dan mereka mendapatkan pelayanan yang buruk di rumah sakit. Taliban mempraktekkan beberapa hukuman bagi wanita yang tidak mematuhi peraturan. Hukuman-hukumannya adalah dilempar batu, dipukuli, dan dibunuh. Taliban juga mendiskriminasikan wanita dan tidak memberikan hak-hak mereka.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ada dua saran dalam skripsi ini. Saran pertama adalah untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang berminat menganalisa novel ini. Saran kedua adalah untuk pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan A Thousand Splendid Suns. Materi-materi pembelajaran di ambil dari isi novel untuk *Intensive Reading II*.

